

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi yang memiliki daya ekspresi dan informasi yang besar. Bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia karena dengan bahasa, manusia dapat menemukan kebutuhan mereka dengan cara berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Sebagai anggota masyarakat yang aktif dalam kehidupan sehari-hari, orang sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa di mana ada masyarakat di situ ada penggunaan bahasa. Dengan kata lain, di mana aktivitas terjadi, di situ aktivitas bahasa juga terjadi. Dalam bahasa sendiri, terdapat banyak variasi yang disebut sebagai dialek.

Secara harfiah, dialek merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dialektos* yang berarti variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakaian bahasa dari suatu daerah tertentu. Menurut KBBI, dialek adalah variasi bahasa menurut pemakai (misalnya bahasa dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu, atau kurun waktu tertentu. Richards dkk. (1987: 80) berpendapat dialek sebagai variasi bahasa yang digunakan di sebagian negeri (dialek regional), atau oleh penduduk yang memiliki kelas sosial tertentu (dialek sosial atau sosiolek), yang berbeda dalam beberapa kata, tata bahasa, dan/atau pelafalan dari bentuk lain pada bahasa yang sama.

Jepang adalah negara yang memiliki banyak dialek atau gaya bahasa atau yang biasa dikenal dengan *Hoogen*. Wilayah yang berbeda memiliki dialek yang

berbeda berbeda dan dialek Tohoku (*Tohoku-ben*) adalah salah satu diantaranya. Dialek Tohoku dipakai orang yang tinggal di 6 prefektur wilayah Tohoku yang merupakan daerah di timur laut di Pulau Honshu. Salah satu ciri khas dialek Tohoku adalah menggunakan べー atau ”~be” dalam percakapan. Sendai yang merupakan ibukota prefektur Miyagi dan salah satu prefektur yang berada di wilayah Tohoku dan penggunaan ~be pada percakapan begitu kental. Meskipun 6 prefektur di wilayah Tohoku sama-sama menggunakan ~be, beberapa wilayah memiliki ciri khas tersendiri dalam menggunakan ~be itu sendiri, baik dari segi makna atau bentuk. Penggunaan ~be di Sendai terdapat begitu banyak pada novel *Aoba Shigereru* karya Inoue Hisashi yang mengambil Sendai sebagai latar tempat.

裏門校長：塩梅悪いなら、真っ直ぐ衛生室さ行った方がよかつぺ
Uramon Kouchou: Anbai warui nara, massugu eiseishitsu sa itta hou ga yokappe”
 Uramon Kouchou: Jika kurang sehat, bukankah sebaiknya segera pergi ke ruang kesehatan.

(AS: 16; 08)

Ungkapan kalimat di atas merupakan salah satu dialog percakapan yang terjadi saat seorang murid bernama Minoru hendak masuk ke gedung sekolah dan saat itu juga kebetulan bertemu dengan mantan kepala sekolah yang dikenal oleh para murid sebagai *Uramon Kouchou* atau Kepala Sekolah Gerbang Belakang.

Dalam percakapan tersebut, muncul dua jenis kata-kata yang merupakan khas dialek Sendai. Seperti penggunaan さ (*sa*) sebagai pengganti kata penunjuk に (*ni*) dalam bahasa Jepang standar. Dan juga ~be yang berubah menjadi ~pe muncul dalam kata よかつぺ (*yokappe*) menjadi fokus penelitian kali ini.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seperti apa bentuk-bentuk *~be* yang ada di dalam novel *Aoba Shigereru* karya Inoue Hisashi secara morfologi?
- 2) Seperti apa makna dan penggunaan *~be* yang ada di dalam novel *Aoba Shigereru* karya Inoue Hisashi secara semantik?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui seperti apa bentuk-bentuk *~be* yang ada di dalam novel *Aoba Shigereru* karya Inoue Hisashi secara morfologi
- 2) Mengetahui seperti apa makna dan penggunaan *~be* yang ada di dalam novel *Aoba Shigereru* karya Inoue Hisashi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan mengenai dialek Sendai secara gramatika, dari segi morfologi dan segi semantik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam segmen yang berbeda.

1.5 Definisi Istilah Kata Kunci

- 1) Bentuk: Acuan atau susunan kalimat (KBBI Daring)
- 2) Makna: Maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan (KBBI Daring)
- 3) Dialek: Variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai (KBBI Daring)

- 4) Sendai: Kota yang terletak di Jepang bagian utara, dan merupakan ibukota dari Prefektur Miyagi.